

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Masalah Sosial adalah perbedaan antara harapan dan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya (Jenssen, 1992). Berbedapat bahwa bila masyarakat ingin berfungsi secara efisien, maka anggotanya harus mempunyai sifat yang mempunyai sifat yang membuat mereka ingin berbuat yang sesuai dengan apa yang seharusnya mereka lakukan sebagai anggota masyarakat. Masalah sosial dipandang oleh sejumlah orang dalam masyarakat sebagai sesuatu kondisi yang tidak diharapkan.

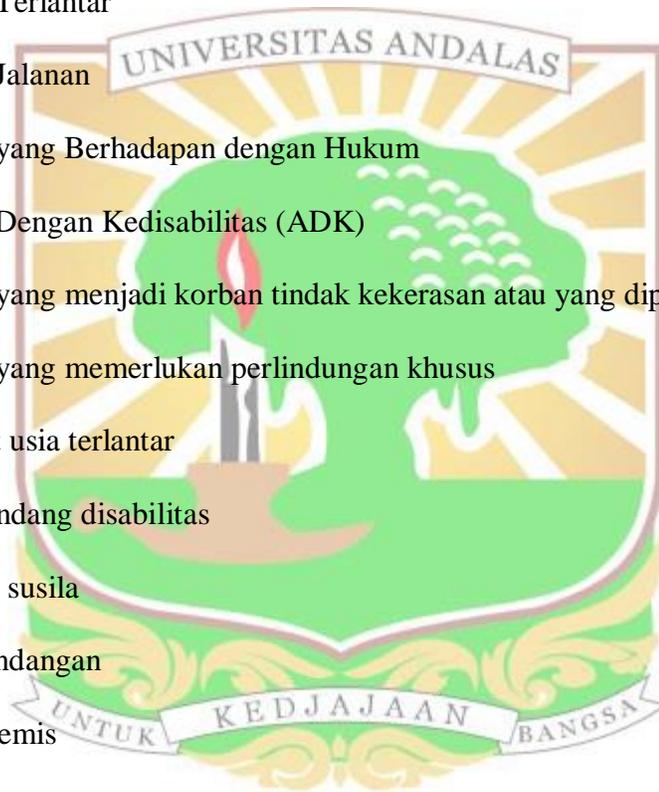
Masalah sosial di Provinsi Sumatera Barat bukan menjadi rahasia umum lagi di masyarakat. Pengangguran, kemiskinan, penelantaran anak, anak jalanan dan lain-lain masih sering kita jumpai di sudut kota-kota besar di Sumatera Barat. Hal itu menyebabkan kesenjangan sosial yang mencolok di masyarakat.

Masalah sosial terjadi karena adanya unsur-unsur di dalam suatu kelompok masyarakat yang tidak berfungsi normal, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada akhirnya, masalah sosial berarti sesuatu yang terjadi dalam kehidupan nyata (das sein) tidak berjalan sesuai dengan harapan (das soillen) di dalam kehidupan sosial.

Sesuai dengan apa yang tercantum pada Permensos No. 8 tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Kesejahteraan Sosial, yang menjadi sasaran garapan adalah :

A. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial :

1. Anak Balita Telantar
2. Anak Terlantar
3. Anak Jalanan
4. Anak yang Berhadapan dengan Hukum
5. Anak Dengan Kedisabilitas (ADK)
6. Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau yang diperlakukan salah
7. Anak yang memerlukan perlindungan khusus
8. Lanjut usia terlantar
9. Penyandang disabilitas
10. Tuna susila
11. Gelandangan
12. Pengemis
13. Pemulung
14. Kelompok minoritas
15. Bekas warga binaan lembaga pemasyarakatan
16. Orang dengan HIV/AIDS
17. Korban penyalahgunaan NAPZA
18. Korban trafficking



19. Korban tindak kekerasan
20. Pekerja migran bermasalah sosial
21. Korban bencana alam
22. Korban bencana sosial
23. Perempuan rawan sosial ekonomi
24. Fakir miskin

25. Keluarga bermasalah sosial psikologis

26. Komunitas adat terpencil

#### B. Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

1. Pekerja sosial profesional
2. Pekerja sosial masyarakat (PSM)
3. Taruna siaga bencana (Tagana)
4. Lembaga Kesejahteraan sosial (LKS)
5. Karang taruna
6. Lembaga konsultasi Kesejahteraan keluarga (LK3)
7. Keluarga ploner
8. Wahana kesejahteraan sosial keluarga berbasis masyarakat (WKSBM)
9. Wanita pemimpin kesejahteraan sosial
10. Penyuluhan sosial fungsional/ penyuluhan sosial masyarakat
11. Tenaga kesejahteraan sosial masyarakat (TKSK)
12. Dunia usaha



Dalam menentukan sasaran untuk mengelompokkan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi kesejahteraan sosial, tentu dinas sosial harus menjalankan prosedural yang tepat sesuai dengan UU permensos no 8 tahun 2018 sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan. Selain itu prosedur yang digunakan juga sangat berperan penting untuk menentukan langkah apa yang digunakan dinas sosial untuk menangani permasalahan sosial tersebut.

Apabila langkah-langkah yang dilakukan dinas sosial sudah sesuai dengan apa yang tercantum di permensos no 8 tahun 2018, dinas sosial baru dapat menentukan kebijakan apa yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan kesejahteraan sosial dan potensi kesejahteraan sosial.

Dengan begitu di harapkan dinas sosial dapat berperan seefektif mungkin dalam menyelesaikan masalah serta memutuskan rantai sosial yang menimbulkan permasalahan sosial yang lebih besar dan meresahkan masyarakat

## 1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat mendapatkan beberapa rumusan masalah yang terkait dengan Prosedur Penanganan Masalah Sosial dalam Pendampingan Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Sosial dalam menangani masalah sosial yang berhubungan dengan Peranan Pendamping dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang?
2. Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam menangani masalah sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang?
3. Bagaimana prosedur kegiatan sosial atau penanggulangan yang dilakukan oleh Dinas Sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang?

### 1.3. Tujuan Magang

Adapun tujuan penulis melaksanakan kegiatan magang pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Dinas Sosial dalam menangani masalah sosial yang berhubungan dengan Peranan Pendamping dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang
2. Untuk mengetahui jenis kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Dinas Sosial dalam menangani masalah sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur kegiatan sosial atau penanggulangan yang dilakukan oleh Dinas Sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang

#### **1.4. Manfaat Magang**

##### 1. Bagi Akademisi

Sebagai referensi terkait dengan prosedur terutama prosedur penanganan masalah sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang

##### 2. Bagi Praktisi

Sebagai masukan untuk menyempurnakan kekurangan atau kelemahan dalam penanganan masalah sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Padang

#### **1.5. Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang akan dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Padang selama 40 (empat puluh) hari kerja. Kantor Dinas Sosial Kota Padang dipilih karena sesuai dengan latar belakang dan masalah yang akan dibahas.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran dalam penulisan laporan ini, maka berikut pembahasannya.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan secara umum yang terdiri dari latar belakang, pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan perumusan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas yang berhubungan mengenai prosedur penanganan masalah sosial

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini membahas mengenai sejarah lahirnya instansi, visi misi, sasaran program dan struktur organisasi serta bentuk aktivitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat melaksanakan penelitian.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai prosedur penanganan masalah sosial serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam menangani masalah sosial pada Dinas Sosial Kota Padang

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

